

Penetapan Biaya Berdasarkan Aktivitas

Faujiah¹, Haliza², Novida Niasari Harahap³

Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

fauzia.hasibuan01@gmail.com, halizaanwar24@gmail.com, harahapnovi46@gmail.com

Abstract

The system is a framework of interconnected procedures that are arranged in accordance with an overall scheme to carry out an activity or main function of the company and is aimed at achieving the set goals, while the procedure is a sequence of jobs involving several people in a part. or more in carrying out an activity. With the existence of a system, the company's activities will be more directed and organized, so that the targets set are more easily achieved. One type of system that has a very important role in the company is the accounting system. The application of an appropriate accounting system with all the conditions and situations faced by the company greatly assists the smooth running of transactions carried out by the company while at the same time providing data or information needed by management in making decisions and exercising supervision in order to operate the company efficiently. A good accounting system will better guarantee that transactions that occur within the company will run more smoothly and will be better protected from all forms of fraud. Without an adequate accounting system, it will be more difficult to control transactions, and it is easy to abuse them for the personal interests of the parties involved. Activity based costing (activity based costing ABC) is a method of charging activities based on the amount of resource usage, and assigning costs to cost objects, such as products or customers, based on the size of the activity, as well as to measure the cost and performance of activities related to the process and cost objects. In Activity Based Costing (ABC) all costs are charged to products that generate activity or if there is a fundamental reason that these costs are affected by the product being made, both production costs. as well as non-production costs This method is a more accurate cost discovery. ABC is also a relatively recent innovation in cost accounting. ABC can be used quickly by companies operating in the industrial sector and in government and non-profit organizations.

Abstrak

Sistem merupakan suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan dan ditujukan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan, sedangkan prosedur adalah urutan-urutan pekerjaan yang melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih dalam menjalankan suatu kegiatan. Dengan adanya sistem maka kegiatan perusahaan akan lebih terarah dan terorganisasi, sehingga sasaran yang ditetapkan lebih mudah dicapai. Salah satu jenis sistem yang sangat penting perannya dalam perusahaan adalah sistem akuntansi. Penerapan sistem akuntansi yang tepat dengan segala kondisi dan situasi yang dihadapi perusahaan sangat membantu kelancaran transaksi yang dilakukan perusahaan sekaligus menyediakan data atau informasi yang diperlukan pihak manajemen dalam membuat keputusan dan melakukan pengawasan dalam rangka mengoperasikan perusahaan secara efisien. Sistem akuntansi yang baik akan lebih menjamin bahwa transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan lebih lancar dan akan lebih terlindungi dari segala bentuk penyelewengan. Tanpa sistem akuntansi yang memadai maka pengendalian terhadap transaksi akan lebih sulit dilakukan, dan mudah disalahgunakan untuk kepentingan pribadi bagian yang terkait. Perhitungan biaya berdasarkan aktivitas (activity based costing ABC) merupakan metode pembebanan aktivitas-aktivitas berdasarkan besarnya pemakaian sumber daya, dan membebankan biaya pada objek biaya, seperti produk atau pelanggan, berdasarkan besarnya aktivitas, serta untuk mengukur biaya dan kinerja dari aktivitas yang terkait dengan proses dan objek biaya. Dalam Activity Based Costing (ABC) semua biaya yang dibebankan ke produk yang menimbulkan aktivitas atau apabila ada alasan yang mendasar bahwa biaya tersebut dipengaruhi oleh produk yang dibuat, baik biaya produksi. maupun biaya non-produksi Metode ini merupakan penemuan biaya yang lebih akurat. ABC juga merupakan inovasi yang relatif baru dalam akuntansi biaya. ABC dapat digunakan secara cepat oleh perusahaan yang bergerak dalam bidang industri dan dalam organisasi pemerintahan dan nirlaba.

A. PENDAHULUAN

Untuk mencapai kualitas produk yang baik dan memenuhi kebutuhan pelanggan, perusahaan harus dapat menghasilkan produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan. Produk berkualitas tinggi hanya dapat diproduksi jika proses pembuatan produk dilakukan dengan benar. Perbaikan yang mendorong penghematan di berbagai bidang hanya dapat dilakukan dalam proses jangka panjang, berkelanjutan, dan berkelanjutan.

Metode ABC (Activity Based Costing) adalah salah satu metode penetapan biaya berdasarkan aktivitas. Konsep ini muncul karena metode tradisional yang membebankan biaya overhead ke produksi saja berdasarkan bahan langsung, upah langsung, atau unit produksi dianggap tidak tepat. Di bawah konsep ini, alokasi semacam itu tidak adil dan mendistorsi data biaya produk, sehingga ABC menyatakan bahwa alokasi atas ini juga didasarkan pada persentase relatif terhadap biaya atau produk lain. Namun dalam kegiatan menghasilkan barang, dianggap sistem yang “menggerakkan” biaya (faktor biaya) dan bukan produknya. Jika konsep ini diterapkan, maka keputusan yang diambil akan lebih rasional dan perusahaan tidak akan mengalami kerugian hanya karena kesalahan one cost.

Penetapan biaya berbasis aktivitas meningkatkan keakuratan alokasi biaya dengan terlebih dahulu melacak biaya berbagai aktivitas dan kemudian menjangkau produk atau pelanggan yang menggunakan aktivitas tersebut. Analisis nilai proses, di sisi lain, menekankan analisis aktivitas, yaitu. menemukan mengapa aktivitas yang diperlukan harus dilakukan dengan lebih efisien dan mengeliminasi aktivitas yang tidak menambah nilai bagi pelanggan.

Salah satu contoh sukses menggunakan ABC adalah aplikasi ABC US Postal Service (USPS). Permohonan ABC ke USPS mengikuti perintah dari Direktur Post untuk mengembangkan sistem biaya yang akan membantu membuat USPS lebih kompetitif dan berfungsi sebagai dasar untuk membandingkan kinerja di antara berbagai fasilitas pemrosesan pos USPS juga menggunakan ABC untuk mengidentifikasi perbedaan biaya saat memproses pembayaran dari pelanggan menggunakan uang tunai, cek, atau kartu kredit dan, berdasarkan analisis tersebut, mencegah penggunaan kartu kredit. Kami menentukan bahwa pendekatan berbiaya rendah digunakan untuk memfasilitasi. Analisis berbasis ABC membantu USPS menerapkan strategi yang efektif: strategi biaya kompetitif.

B. PEMBAHASAN

1. Sistem Akuntansi Biaya

Sistem adalah kerangka tindakan yang saling terkait yang diatur menurut rencana umum untuk melaksanakan kegiatan atau tugas utama suatu perusahaan dan ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan prosedur adalah seperangkat tugas kerja yang melibatkan beberapa orang, bagian atau lebih dalam pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya sistem, maka proses-proses dalam perusahaan lebih terkontrol dan terorganisasi dengan baik, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan lebih mudah.

Salah satu sistem yang memegang peranan sangat penting dalam suatu perusahaan adalah sistem akuntansi. Menerapkan sistem akuntansi yang tepat untuk semua kondisi dan situasi yang dihadapi perusahaan sangat memudahkan kelancaran transaksi yang dilakukan oleh perusahaan sekaligus memberikan informasi atau data yang dibutuhkan manajemen untuk keputusan dan kontrol atas operasi perusahaan. secara efektif. Sistem akuntansi yang baik lebih menjamin bahwa transaksi dalam perusahaan bekerja lebih baik dan lebih terlindungi dari segala jenis penipuan. Tanpa sistem akuntansi yang tepat, lebih sulit untuk mengelola transaksi dan mudah untuk menyalahgunakan pihak terkait untuk keuntungan pribadi.

Setiap perusahaan memiliki sistem bisnis yang berbeda. Secara umum, setiap perusahaan pasti memiliki sistem yang cocok di tokonya. Sistem yang baik ini merupakan salah satu kunci dalam menjalankan bisnis. Itulah mengapa penting bagi bisnis untuk mengadopsi sistem akuntansi, terutama sistem akuntansi biaya, karena biaya adalah salah satu hal terpenting bagi bisnis untuk bertahan hidup. Sistem akuntansi pengeluaran adalah jaringan metode untuk mencatat dan menyajikan laporan pengeluaran. Di perusahaan manufaktur, akuntansi biaya adalah jaringan yang mengumpulkan dan menyajikan biaya produksi.

Sistem akuntansi biaya perusahaan berkaitan erat dengan sistem pengendalian produksi karena sebagian besar operasi perusahaan adalah produksi. Sistem pengendalian produksi terdiri dari jaringan proses yang digunakan untuk memantau pesanan produksi yang diberikan, sehingga kegiatan penjualan, pasokan bahan baku, fasilitas pabrik, dan pasokan tenaga kerja untuk memenuhi pesanan tersebut dikoordinasikan. Sistem akuntansi biaya terdiri dari jaringan prosedur untuk mengumpulkan dan mengklasifikasikan informasi tentang biaya produksi dan biaya non produksi untuk mendapatkan informasi biaya untuk tujuan manajemen. Salah satu kriteria sistem akuntansi biaya yang baik adalah bahwa semua penerimaan harus diotorisasi dengan benar. Artinya, seluruh dokumen yang digunakan dalam proses reward harus sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diwenangkan sehingga dokumen tersebut cukup handal untuk digunakan sebagai dasar pencatatan transaksi dan pencegahan terjadinya fraud di dalam perusahaan.

Sistem akuntansi baik ketika tugas harus dibedakan antara masing-masing fungsi yang terlibat. Demikian pula, dalam sistem akuntansi biaya, tugas harus dipisahkan antara masing-masing fungsi terkait, dokumen harus disahkan menurut fungsi yang bertanggung jawab, dan akuntansi harus digunakan. Sistem akuntansi perusahaan yang baik terutama yang berkaitan dengan pengeluaran dapat mencegah kemungkinan terjadinya hal-hal tertentu seperti penipuan, penggelapan, penipuan dan penyalahgunaan prosedur yang telah ditetapkan.

2. Metode Akuntansi Biaya Tradisional

a. Pengertian Biaya Tradisional (Traditional Costing System)

Garrison, Noreen, diterjemahkan oleh Brewer, Kartika Dewi (2013:442) Dalam akuntansi tradisional, semua biaya dibebankan ke produk, termasuk biaya pembuatan yang tidak disebabkan oleh produk.

b. Mekanisme perhitungan menggunakan metode tradisional

Penetapan biaya menurut cara tradisional yaitu hanya menambahkan biaya produksi ke produk. Membebankan biaya utama ke produk tidaklah sulit, tetapi biaya overhead bermasalah dalam membebankan biaya ke produk karena hubungan antara input dan output tidak dapat diperiksa secara fisik.

Metode tradisional menggunakan penggerak aktivitas tingkat unit untuk mengalokasikan biaya produksi karena merupakan faktor yang menyebabkan perubahan biaya sebagai akibat dari perubahan unit yang diproduksi. Contoh pengendalian tingkat unit yang sering digunakan untuk mengalokasikan overhead adalah unit yang diproduksi, jam tenaga kerja langsung, jam mesin, dan bahan baku langsung. Setelah penggerak biaya satu tingkat telah diidentifikasi, tingkat output dari aktivitas yang diukur oleh penggerak ini ditentukan, yaitu apakah berdasarkan tingkat aktivitas yang diharapkan dan tingkat aktivitas normal.

Tingkat kinerja yang diharapkan adalah tingkat pengembalian yang diharapkan perusahaan untuk dihasilkan selama tahun depan, sedangkan tingkat kinerja normal adalah tingkat kinerja rata-rata yang konsisten dengan pengalaman jangka panjang perusahaan. Ini adalah aktivitas normal Menurut Garrison, Noreen, Brewer diterjemahkan oleh Kartika Dewi (2013:442), dalam akuntansi tradisional semua biaya dibebankan ke produk, bahkan biaya produksi yang bukan karena produk. Mekanisme Biaya Tradisional Biaya tradisional dilakukan

hanya dengan membebankan biaya produksi ke produk. Mengalokasikan biaya utama ke produk sangat mungkin dilakukan, tetapi mengalokasikan biaya overhead ke produk bermasalah karena hubungan antara input dan output tidak dapat dipertimbangkan secara fisik.

Metode tradisional adalah membebankan biaya ke produk menggunakan penggerak aktivitas tingkat unit. Hal ini karena merupakan faktor yang menyebabkan perubahan biaya akibat perubahan unit yang diproduksi. Contoh faktor tingkat unit yang biasa digunakan untuk mengalokasikan biaya overhead adalah unit produksi, jam tenaga kerja langsung, jam mesin, dan bahan baku langsung. Setelah mengidentifikasi

Faktor biaya tingkat unit, tentukan tingkat output aktivitas yang diukur oleh faktor-faktor tersebut, apakah didasarkan pada tingkat aktivitas yang diharapkan dan normal atau tidak. Tingkat aktivitas yang diharapkan adalah tingkat aktivitas yang diharapkan dapat dicapai perusahaan di tahun depan, dan tingkat aktivitas normal adalah tingkat aktivitas rata-rata yang konsisten dengan pengalaman jangka panjang perusahaan melakukan aktivitas biasa. Aktivitas normal mempunyai memiliki keuntungan menggunakan tingkat aktivitas yang sama dari tahun ke tahun, sehingga alokasi biaya overhead ke produk tidak banyak berubah.

C. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Akuntansi Biaya Tradisional

Setiap metode perhitungan tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Keuntungan dibandingkan metode tradisional adalah proses perhitungan lebih sederhana dan tidak rumit karena hanya mempertimbangkan variabel utama: output, tenaga kerja langsung, bahan baku langsung, dan waktu mesin. Selain itu, keuntungan dari metode tradisional adalah tidak memerlukan orang dengan keterampilan komputasi khusus. Menurut Rudianto (2013:159), kelemahan metode tradisional adalah: Akibatnya, sistem memberikan informasi yang relatif sedikit untuk mendapatkan keunggulan dalam persaingan global.

- 1) Sehubungan dengan biaya overhead, sistem biaya tradisional terlalu menekankan pada distribusi dan distribusi biaya overhead, daripada mencoba mengurangi pemborosan dengan menghilangkan aktivitas yang tidak menambah nilai.
- 2) Sistem penetapan biaya tradisional tidak mencerminkan kausalitas biaya. B. Kuantitas produk atau jam tenaga kerja langsung.
- 3) Sistem akuntansi biaya tradisional sering menghasilkan informasi biaya yang terdistorsi yang sebenarnya mengarah pada keputusan yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan.
- 4) Sistem penetapan biaya tradisional mengklasifikasikan biaya langsung dan tidak langsung, biaya tetap dan variabel, berdasarkan satu faktor: jumlah produk. Di sisi lain, dalam lingkungan berteknologi tinggi, taksonomi menjadi ambigu karena biaya dipengaruhi oleh aktivitas yang berbeda.
- 5) Sistem penetapan biaya tradisional mengatur perusahaan menjadi pusat tanggung jawab yang kaku yang sangat bergantung pada kinerja jangka pendek.
- 6) Sistem akuntansi biaya tradisional difokuskan pada penghitungan varian biaya area tanggung jawab dalam suatu organisasi terhadap kriteria tertentu.
- 7) Sistem penetapan biaya tradisional tidak menekankan pentingnya siklus hidup produk. Hal ini dibuktikan dengan perlakuan penetapan biaya tradisional terhadap biaya aktivitas. Biaya ini diperlakukan sebagai biaya periode dan mendistorsi harga pokok penjualan.

3. Activity-Based Costing

Activity-Based Costing (ABC) adalah metode penetapan biaya yang mengidentifikasi aktivitas dalam suatu organisasi dan membebankan biaya setiap aktivitas ke semua produk dan

layanan sesuai dengan konsumsi aktualnya. Oleh karena itu, model ini mengalokasikan lebih banyak biaya tidak langsung (overhead) ke biaya langsung dibandingkan dengan biaya tradisional. CIMA, Chartered Institute of Management Accountants, mendefinisikan ABC sebagai pendekatan untuk akuntansi biaya dan pemantauan aktivitas yang mencakup pelacakan konsumsi sumber daya dan biaya akhir. Berdasarkan estimasi konsumsi, sumber daya dibebankan ke aktivitas dan aktivitas dibebankan ke objek biaya. Yang terakhir ini menggunakan pemicu biaya untuk menghubungkan biaya aktivitas dengan output. Institute of Cost Management Accountants (ICMAB) of Bangladesh mendefinisikan Activity-Based Costing sebagai metode akuntansi untuk mengidentifikasi aktivitas perusahaan dan membebankan biaya overhead ke Objek Biaya.

4. Mendefinisikan Kegiatan, Menentukan, atau Memicu dan Mengukur Kegiatan

Kegiatan adalah tindakan, tindakan, atau pekerjaan tertentu yang dilakukan dalam suatu organisasi Blocher (2007; 221). Menurut Supriyono (2002; 77), kegiatan adalah kombinasi dari manusia, teknologi, bahan baku, metode dan lingkungan yang menghasilkan suatu produk atau jasa tertentu. Aktivitas menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi, yaitu bagaimana perusahaan atau organisasi menggunakan waktu untuk melakukan proses, menghasilkan outcome atau hasil dari proses, dan mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Unsur-unsur organisasi adalah orang-orang, dan perubahan dalam organisasi menyebabkan perubahan perilaku orang dan, pada gilirannya, aktivitas mereka.

Dalam konteks ini, suatu kegiatan juga dapat dikatakan sebagai suatu proses yang menggunakan sumber daya untuk menghasilkan output. Singkatnya, fungsi suatu kegiatan adalah mengubah sumber daya (bahan, tenaga kerja, teknologi) menjadi keluaran (barang atau jasa).

5. Hierarki Biaya Metode Activity Based Costing

Tingkat biaya membagi biaya tidak langsung ke dalam kumpulan biaya yang berbeda berdasarkan jenis penggerak biaya atau atribut biaya yang berbeda, atau tingkat kesulitan yang berbeda dalam menentukan penyebab (atau manfaat yang diterima). Biaya produksi tingkat unit (biaya produksi tingkat unit) adalah biaya aktivitas yang dilakukan untuk setiap unit individu dari suatu produk atau layanan. Biaya tingkat batch adalah biaya aktivitas yang terkait dengan kelompok unit, produk, atau layanan daripada unit produk atau layanan individual. Biaya dukungan produk (atau biaya dukungan layanan) adalah biaya aktivitas yang dilakukan untuk mendukung produk atau layanan, terlepas dari jumlah unit yang diproduksi atau kumpulan unit. Biaya operasional tidak dapat ditelusuri kembali ke masing-masing produk atau layanan, tetapi merupakan biaya aktivitas yang mendukung operasi perusahaan secara keseluruhan.

6. Keuntungan dan Kelemahan Metode Activity Based Costing

Keuntungan Metode Activity Based Costing (ABC)

- 1) Membantu pengambilan keputusan di perusahaan.
- 2) Harga yang lebih baik untuk bersaing dengan kompetisi.
- 3) Dengan bantuan ABC, analisis biaya dapat dengan mudah diperbaiki, memungkinkan manajemen untuk meningkatkan volume produk yang kurang terjual.
- 4) Dengan menganalisis data biaya dan pola konsumsi sumber daya, manajemen dapat mengembangkan produk dengan lebih mudah.

Kelemahan Metode Activity Based Costing (ABC)

- 1) Implementasi dan pengembangan metode ini sangat rumit saat runtime.

- 2) Menerapkan metode ini dari awal hingga akhir membutuhkan waktu yang sangat lama untuk berhasil, biasanya lebih dari satu tahun.
- 3) Metode ini tidak termasuk biaya periklanan, promosi dan penelitian.
- 4) Laporan penetapan biaya berbasis aktivitas tidak sesuai dengan prinsip akuntansi saat ini.

7. Proses Penerapan Metode Activity Based Costing

a. Mengidentifikasi aktivitas.

Langkah pertama dalam ABC adalah mengidentifikasi aktivitas utama yang terjadi dalam sebuah organisasi. Jumlah kegiatan dalam produksi mungkin berbeda dari produk ke produk dan organisasi ke organisasi. Jumlah kegiatan dalam organisasi tidak boleh terlalu besar atau terlalu kecil. Suatu kegiatan mungkin merupakan kegiatan yang sangat kecil tetapi harus membenarkan biaya aktivitas. Suatu kegiatan dapat berupa kegiatan tunggal atau kombinasi kegiatan. Analisis biaya-manfaat dapat dilakukan untuk setiap kegiatan untuk menilai kelayakannya.

b. Penetapan pusat biaya untuk setiap layanan utama.

Pusat biaya adalah pengelompokan total biaya untuk setiap aktivitas utama. Ini adalah alokasi dan alokasi berbagai biaya untuk aktivitas atau kelompok aktivitas tertentu. Misalnya, total biaya pesanan dapat dikelompokkan di bawah biaya pesanan.

c. Mengidentifikasi pemicu biaya untuk setiap aktivitas utama

Penggerak biaya adalah aktivitas yang menentukan biaya. Kegiatan ini menghasilkan biaya overhead. Oleh karena itu, pemicu biaya adalah faktor atau peristiwa yang mengarah pada perubahan konsekuensi dalam total biaya properti.

d. Menghitung Rasio Faktor Biaya Aktivitas

Langkah selanjutnya adalah menentukan tingkat faktor biaya aktivitas dengan cara membagi total biaya aktivitas dengan faktor biaya. $B. \text{ Set Penggerak Aktivitas} = \text{Total Biaya Aktivitas} / \text{Penggerak Biaya}$.

e. Mengalokasikan Biaya Aktivitas ke Biaya Produk

Biaya aktivitas dibebankan ke produk menggunakan tarif penggerak biaya yang bergantung pada kebutuhan aktivitas masing-masing produk. Misalnya, suatu produk mungkin memerlukan 10 konfigurasi mesin dan 1 aktivitas terkait ujian. Oleh karena itu, baik biaya penyetalan mesin maupun biaya aktivitas inspeksi dibebankan ke produk.

D. KESIMPULAN

Penetapan biaya berbasis tugas ABC adalah metode yang menghitung tugas menurut konsumsi sumber daya dan mengalokasikan biaya ke objek biaya seperti produk atau pelanggan berdasarkan ukuran tugas dan mengukur biaya. Biaya dan kinerja aktivitas yang berkaitan dengan proses dan objek biaya. Dalam penetapan biaya berbasis aktivitas (ABC), semua biaya dibebankan ke produk penghasil kinerja atau, jika ada alasan signifikan bahwa produk yang akan diproduksi memengaruhi biaya tersebut, ke dua biaya produksi. dan biaya non produksi

Metode ini merupakan pencarian biaya yang lebih akurat. ABC juga merupakan inovasi yang relatif baru dalam akuntansi biaya. ABC dapat digunakan dengan cepat oleh perusahaan industri serta pemerintah dan organisasi nirlaba. Sistem adalah kerangka tindakan yang saling terkait yang diatur menurut rencana umum untuk melaksanakan kegiatan atau tugas utama suatu perusahaan dan ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan prosedur adalah seperangkat item pekerjaan yang melibatkan beberapa orang. bagian atau lebih dalam pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya sistem, maka proses-proses dalam perusahaan lebih

terkontrol dan terorganisasi dengan baik, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan lebih mudah.

Setiap perusahaan memiliki sistem bisnis yang berbeda. Secara umum, setiap perusahaan pasti memiliki sistem yang cocok di tokonya. Sistem yang baik ini merupakan salah satu kunci dalam menjalankan bisnis. Itulah mengapa penting bagi bisnis untuk mengadopsi sistem akuntansi, terutama sistem akuntansi biaya, karena biaya adalah salah satu hal terpenting bagi bisnis untuk bertahan hidup. Sistem akuntansi pengeluaran adalah jaringan metode untuk mencatat dan menyajikan laporan pengeluaran. Pada perusahaan manufaktur, sistem akuntansi biaya merupakan jaringan proses pencatatan dan penyajian biaya produksi.

E. DAFTAR PUSTAKA

Ahamad, Kamaryddin. 2009. AkuntansiManajemen : Dasar-dasarKonsepBiaya&Pengambilan Keputusan. Jakarta: Rajawali Pers.

Blocher, Edward J. 2007. ManajemenBiaya. SelembaEmpat. Jakarta

BalddricSiregar, Bambang Suropto, DodyHapsoro, Eko Widodo Lo, FrastoBianto. 2013. AkuntansiManajemen. SelembaEmpat. Jakarta

